BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya mengenai pendidikan agama Islam dalamkeluargaterhadapsiswa SMP Negeri 2 Bojoegara Kabupaten Serang, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Pendidikan agama ialah pendidikan yang menyangkut dengan penanaman nilai-nilai keagamaan dengan ajaran agama dan kepercayaan masing-masing. Pendidikan agama harus ditanamkan pada anak sedini mungkin, bahkan saat anak masih dalam kandungan. Adapunpolapendidikan agama Islam dalamkeluargasiswa SMP Negeri 2 Bojonegaraadalah:
   a. Orang tuamembiasakananakuntukmelaksanakanshalattepatwaktu,
   b. Orang tuamengajarkananakuntukmelaksanakanibadahpuasabaikpuasasunnahmaupunpuasawajib,
   c. Orang tuamenyuruhanahuntukmengaji,
   d. Oragtuamembiasakananakuntukberbuatbaikkepadasesama.
2. Pendidikan agama Islam dalamkeluargadapatmembentukakhlaksiswa SMP Negeri 2 BojonegaraKabupatenSerang. Karenakeluargamerupakan pendidikan pertama dan yang utama bagi anak, danakhlakmempunyaikedudukan yang sangatpentingdalamkehidupanmanusia. Olehkarenaitu,

baikdanburuknyamanusiasangatditentukanolehakhlaknya. Akhlak yang baikmencakuppelaksanaanhubungandenganAllah dannhubungansesamamanusia, sepertihalnyahubunganbaikdengan orang tua, guru, danteman. Dengandemikianbahwaakhlakmerupakanasasdalammewujudkankebahagiaanhidup. Agar seoranganakdapatmemilikiakhlak yang baikdanterhindardariakhlak yang buruk, makaiaharusmengadakanlatihanyang sungguh-sungguhdanterusmenerus. Salah satutahap yang penting agar seseorangdapatmemilikiakhlak yang baikadalahkemampuandalammenguasai, mengontroldanmengarahkankeinginandanhawanafsu yang dimilikinya.

B. Saran

Dengan tidak bermaksud menggurui dan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin mengajukan saran-saran yang ditujukan kepada:

1. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah untuk lebih mengawasi lagi tentang peraturan-peraturan yang sering dilanggar oleh siswa agar peraturan tersebut tidak lagi dilakukan ataupun lebih berkurang.

2. Guru dan Staff

   Kepada guru dan staf lebih memberikan nasehat yang memotivasi lagi kepada siswa dalam pembentukan akhlaknya dan untuk selalu memberikan banyak yang positif dari pada negatifnya.

3. Siswa

Kepada siswa hendaknya selalu menerima segala peraturan dan nasehat yang diberikan kepala sekolah, guru, dan staf-stafnya untuk lebih bisa mengamalkan akhlak yang baik saja dan membuang akhlak yang tidak baik.

4. Orangtua
   a. Orang tua/keluargamerupakaninstitusisosialterpentingdalammembentukgenerasidanketurunan yang baik.
   b. Sudahsaatnyaorangtuamenyisakanwaktunnyauntukmendidik anak-anaknya.
   c. Orang tua hendaklah selalu memberikan figur yang baik kepada anak. Karena segala perkataan dan perbuatanorang tua akan ditiru oleh anak-anak.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga mengenai akhlak siswa.